



Sistem Informasi Administrasi Dan Reservasi Ada Guest House Berbasis Microsoft Access

Imelda Ayu Rahmadani^{1*}, Nur Shela², Dinda Zasyifa³, Muhammad Ilham Fathoni⁴, Angga Kusumah⁵

^{1,2,3,4,5}Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Samarinda, Indonesia

^{1*}imeldarahmadani330@gmail.com, ²nurshela2005@gmail.com,

³dindazasyifa20@gmail.com, ⁴ilhamfathoni11juni@gmail.com, ⁵angga.smd@gmail.com

Submitted	Accepted	Publish
25-May-2025	31-May-2025	15-June-2025

Abstrak: Pengelolaan administrasi dan reservasi guest house secara manual kerap menimbulkan berbagai kendala, seperti keterlambatan layanan, ketidakakuratan pencatatan data, serta rendahnya efisiensi operasional. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan merancang dan membangun sistem informasi administrasi dan reservasi berbasis Microsoft Access yang lebih terstruktur, efektif, dan efisien. Metode yang digunakan adalah rekayasa perangkat lunak dengan pendekatan terstruktur, dimulai dari analisis kebutuhan sistem, perancangan menggunakan Data Flow Diagram (DFD) dan Entity Relationship Diagram (ERD), hingga implementasi dalam bentuk tabel, form, query, serta laporan otomatis. Proses pengujian dilakukan secara iteratif bersama pengguna untuk memastikan sistem bekerja sesuai kebutuhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem mampu mengelola data tamu, kamar, reservasi, dan pembayaran secara terpadu, dengan dukungan fitur form input yang ramah pengguna, query otomatis, serta laporan administrasi seperti kwitansi dan laporan bulanan yang meningkatkan akurasi dan efisiensi kerja. Sistem ini juga membantu proses monitoring dan pengambilan keputusan manajerial. Meskipun demikian, sistem berbasis desktop memiliki keterbatasan dalam akses jarak jauh dan keamanan data. Oleh karena itu, pengembangan ke arah sistem online dan penambahan fitur keamanan menjadi rekomendasi lanjutan.

Kata Kunci: Sistem Informasi; Administrasi Guest House; Reservasi; Microsoft Access; Perancangan Sistem;

Abstract: Manual management of guest house administration and reservations often causes various problems, such as service delays, inaccurate data recording, and low operational efficiency. To overcome these problems, this research aims to design and build a Microsoft Access-based administration and reservation information system that is more structured, effective, and efficient. The method used is software engineering with a structured approach, starting from analyzing system requirements, designing using Data Flow Diagram (DFD) and Entity Relationship Diagram (ERD), to implementation in the form of tables, forms, queries, and automatic reports. The testing process is carried out iteratively with users to ensure the system works as needed. The results show that the system is able to manage guest, room, reservation, and payment data in an integrated manner, with the support of user-friendly input form features, automatic queries, and administrative reports such as receipts and monthly reports that increase work accuracy and efficiency. The system also helps with monitoring and managerial decision-making. However, desktop-based systems have limitations in remote access and





data security. Therefore, development towards an online system and the addition of security features are further recommendations.

Keywords: Information System; Guest House Administration; Reservation; Microsoft Access; System Design;

1. PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, keberadaan sistem informasi yang efektif dan efisien sangat penting untuk menunjang operasional berbagai jenis bisnis, termasuk pengelolaan guest house. Guest house sebagai salah satu layanan akomodasi harus mampu memberikan pelayanan administrasi dan reservasi yang cepat, tepat, dan profesional kepada para tamu guna meningkatkan kepuasan dan daya saing. Namun, banyak pengelola guest house masih menggunakan metode manual dalam pengelolaan administrasi dan reservasi, yang mengakibatkan keterlambatan layanan, ketidakakuratan data, serta rendahnya efisiensi pengelolaan informasi.

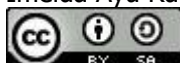
Sistem Informasi Administrasi dan Reservasi merupakan sebuah aplikasi berbasis teknologi informasi yang dirancang untuk mengelola data tamu, proses reservasi kamar, pencatatan pembayaran, serta pembuatan laporan secara terintegrasi dan otomatis. Dengan sistem ini, proses administrasi dan reservasi dapat dilakukan dengan lebih cepat, akurat, dan terorganisasi, sehingga memudahkan pengelola dalam memantau aktivitas operasional serta mengambil keputusan strategis. Penggunaan sistem informasi ini juga membantu mengurangi kesalahan akibat pencatatan manual dan meningkatkan kualitas layanan kepada tamu.

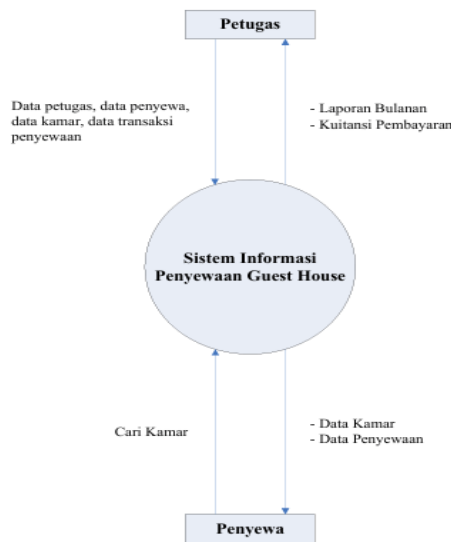
Masalah yang dihadapi oleh banyak guest house adalah belum optimalnya pemanfaatan teknologi dalam sistem administrasi dan reservasi, sehingga pelayanan masih lambat dan data sering tidak akurat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sistem informasi administrasi dan reservasi guest house yang efektif dan efisien dengan memanfaatkan Microsoft Access, sebuah perangkat lunak basis data yang mudah digunakan dan fleksibel. Sistem yang dihasilkan diharapkan dapat membantu pengelolaan data tamu, proses reservasi, pencatatan pembayaran, dan pembuatan laporan secara terintegrasi, cepat, dan akurat, sekaligus menjadi referensi bagi pihak yang ingin mengembangkan sistem serupa.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode rekayasa perangkat lunak dengan pendekatan terstruktur untuk merancang dan mengembangkan sistem informasi administrasi dan reservasi guest house berbasis Microsoft Access. Tahapan penelitian dimulai dengan analisis kebutuhan yaitu mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi pengelola guest house dalam proses administrasi dan reservasi manual, serta mengumpulkan kebutuhan fungsional dan non-fungsional sistem.

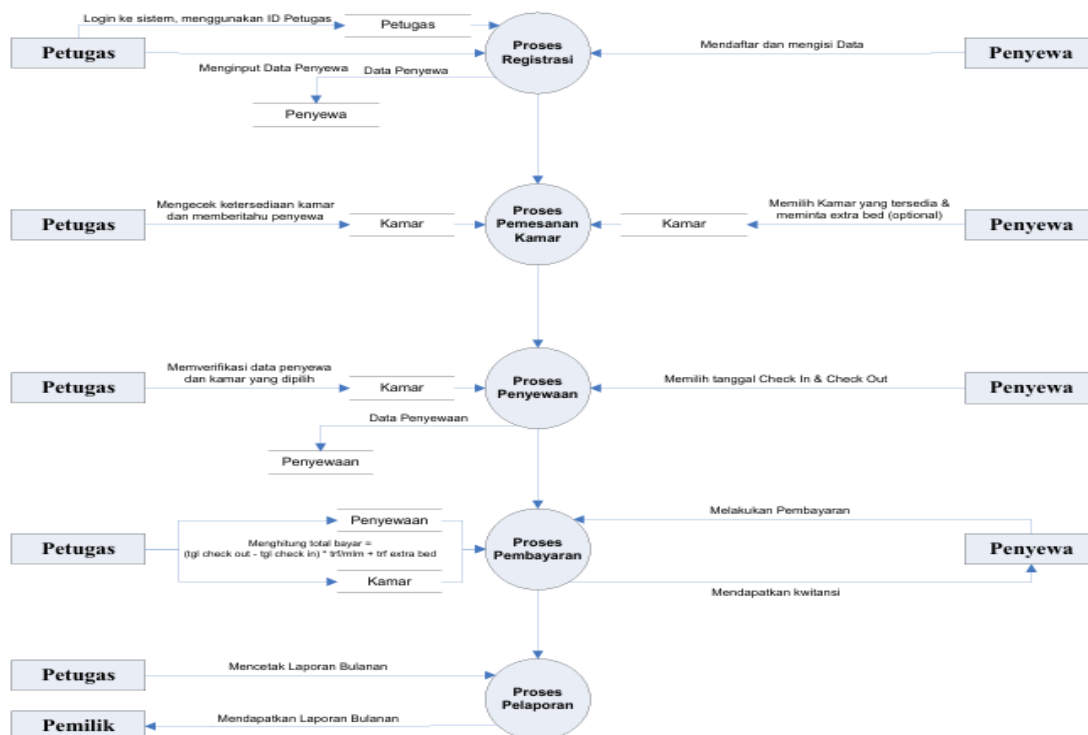
Selanjutnya, dilakukan perancangan sistem yang meliputi pembuatan Data Flow Diagram (DFD) untuk memetakan alur informasi dan proses bisnis utama, serta perancangan basis data menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD) untuk mendefinisikan relasi antar data seperti data tamu, kamar, reservasi, dan pembayaran. Berikut ini merupakan gambaran Data Flow Diagram (DFD) dan Entity Relationship Diagram (ERD):





Gambar 1. Data Flow Diagram (DFD) level 0

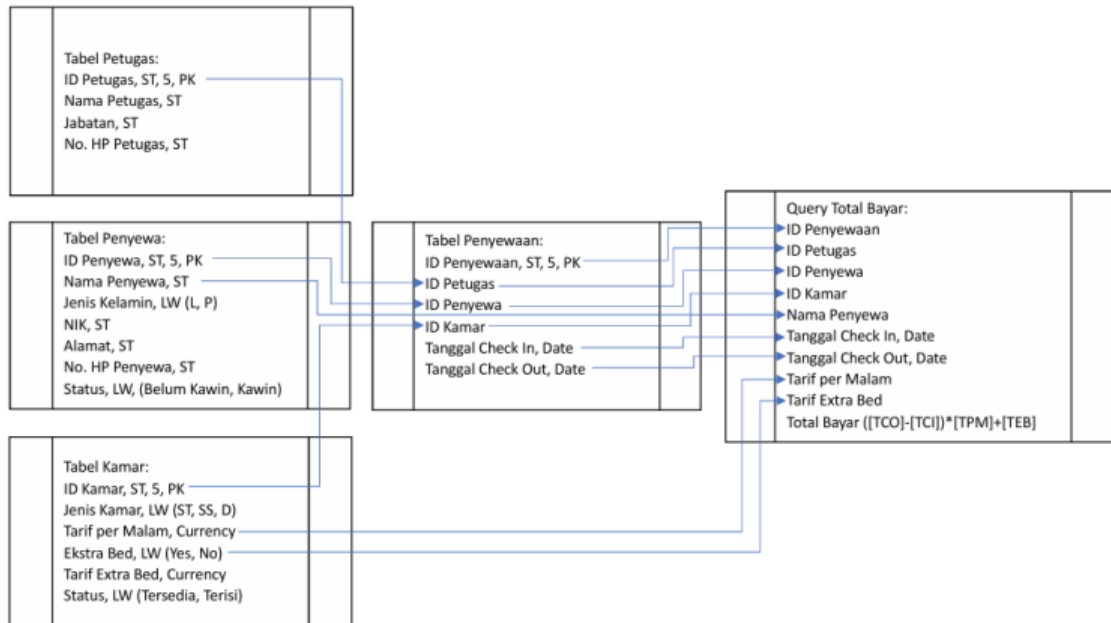
DFD level 0 menggambarkan proses utama dalam sistem administrasi dan reservasi guest house secara umum. Diagram ini menunjukkan aliran data antara empat entitas eksternal yaitu penyewa, petugas, sistem guest house, dan laporan. Proses inti mencakup input data tamu, pengelolaan kamar, pemrosesan reservasi, serta pembuatan laporan administrasi.



Gambar 2. Data Flow Diagram (DFD) level 1

DFD level 1 memberikan rincian lebih lanjut dari proses yang ditampilkan pada level 0. Diagram ini memecah proses menjadi beberapa sub-proses, seperti pendaftaran tamu,

pemesanan kamar, pengelolaan data petugas, dan proses pembayaran. Tiap sub-proses menunjukkan alur input-output yang lebih spesifik, serta interaksinya dengan database.



Gambar 3. Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD menggambarkan struktur relasional antar entitas utama dalam sistem, yaitu entitas penyewa, kamar, penyewaan, dan petugas. Hubungan antar entitas menunjukkan keterkaitan satu-ke-banyak, misalnya satu penyewa dapat melakukan beberapa penyewaan, dan satu petugas dapat menangani banyak transaksi penyewaan. Diagram ini penting dalam perancangan basis data untuk menjamin integritas dan efisiensi pengolahan data.

Setelah tahap perancangan basis data menggunakan Microsoft Access karena kemudahan penggunaan, fleksibilitas, serta kemampuannya dalam mengelola database relasional dan membangun aplikasi dengan fitur form, query, dan laporan. Implementasi meliputi pembuatan tabel-tabel utama seperti data tamu, kamar, reservasi, dan pembayaran. Pembuatan formulir untuk memasukkan serta mengelola data, serta pembuatan laporan otomatis yang membantu dalam proses pengambilan keputusan manajemen.

Tahap berikutnya adalah pengujian sistem untuk memastikan seluruh fungsi berjalan sesuai kebutuhan, mulai dari proses input data, reservasi kamar, pencatatan pembayaran, hingga pembuatan laporan. Pengujian dilakukan secara iteratif dengan melibatkan pengguna (User Acceptance Test) agar sistem benar-benar sesuai dengan kebutuhan operasional guest house. Termasuk penggunaan gambar dan diagram untuk memperjelas solusi yang diusulkan. Melalui metode ini sistem informasi yang dibuat diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan profesionalisme dalam pengelolaan administrasi dan reservasi guest house secara komprehensif dan terorganisir.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan sistem manajemen penyewaan kamar yang terdiri dari beberapa komponen utama, yaitu tabel database, hubungan antar tabel (relasi), formulir



input data , query untuk pengelolaan data, dan laporan yang dihasilkan. Berikut penjelasan detail untuk masing-masing komponen:

3.1. Tabel Kamar

Tabel kamar menyimpan informasi lengkap mengenai kamar yang tersedia untuk disewa, termasuk nomor kamar, jenis kamar seperti single, double, suite, harga sewa per periode, serta status ketersediaan kamar (apakah kosong atau sudah ditempati).

Table with 7 columns: ID_KAMAR, JENIS_KAMAR, TARIF_PER_MALAM, EKSTRA_BED, TARIF_EKSTRA_BED, STATUS, and two empty columns. Rows include KR001 to KR005 with details on room type and pricing.

Gambar 4. Tabel Kamar

3.2. Tabel Penyewa

Tabel Penyewa berisi data identitas penyewa yang melakukan transaksi sewa kamar, seperti nama lengkap, alamat, nomor identitas (KTP), nomor telepon, dan informasi kontak lainnya. Informasi tersebut sangat dibutuhkan untuk keperluan administrasi serta verifikasi identitas penyewa.

Table with 7 columns: ID_PENYEWA, NAMA_PENYEWA, JENIS_KELAMIN, NIK, ALAMAT, NO_HP_PENYEWA, and STATUS. Rows include PA001 to PA005 with personal details.

Gambar 5. Tabel Penyewa

3.3. Tabel Penyewaan

Tabel penyewaan berfungsi untuk merekam semua transaksi penyewaan kamar oleh penyewa, yang mencakup nomor transaksi, nomor kamar yang disewa, data identitas penyewa, tanggal awal dan akhir masa sewa, serta status pembayaran.

Table with 6 columns: ID_PENYEWAAN, ID_PETUGAS, ID_PENYEWA, ID_KAMAR, TANGGAL_CHECK_IN, and TANGGAL_CHECK_OUT. Rows include PN001 to PN005 with transaction details.

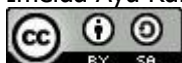
Gambar 6. Tabel Penyewaan

3.4. Tabel Petugas

Tabel petugas menyimpan informasi tentang staf yang bertugas mengelola proses Penyewaan, meliputi nama lengkap, nomor identitas petugas, jabatan, serta data kontak.

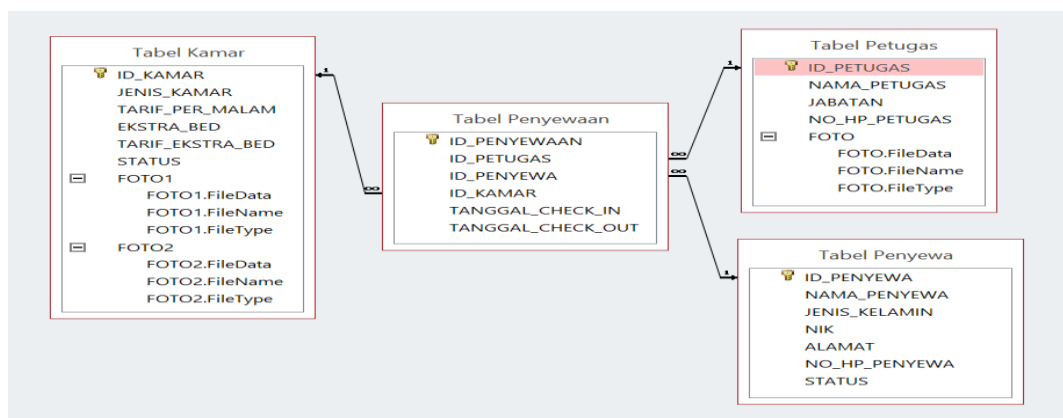
Table with 5 columns: ID_PETUGAS, NAMA_PETUGAS, JABATAN, NO_HP_PETUGAS, and an empty column. Rows include PS001 to PS005 with staff details.

Gambar 7. Tabel Petugas



3.5. Relationship (Hubungan Antar Tabel)

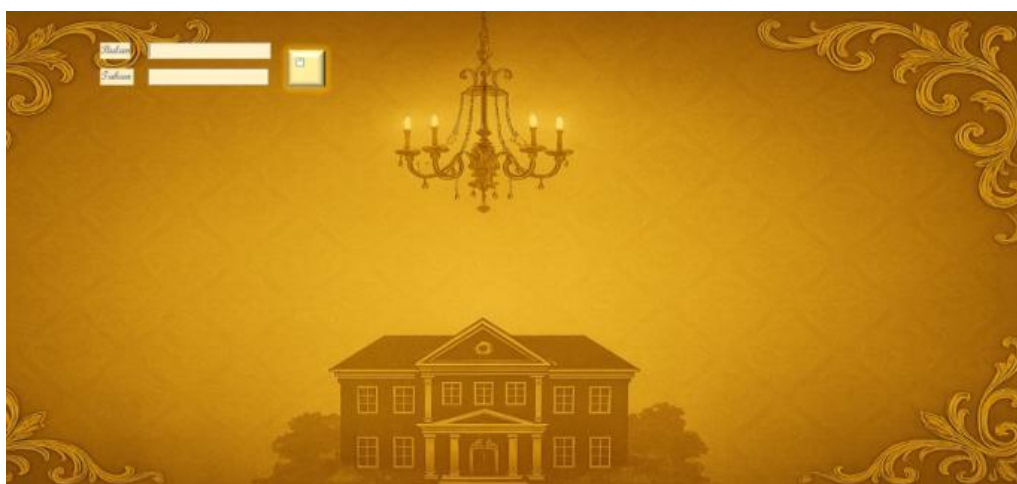
Relasi antar table dalam sistem ini menggambarkan hubungan satu-ke-banyak yang terjadi pada beberapa entitas utama. Pertama, terdapat relasi satu-ke-banyak antara table penyewa dan penyewaan, dimana satu penyewa dapat melakukan beberapa transaksi penyewaan secara berulang. Selain itu, hubungan satu-ke-banyak antara tabel kamar dan penyewaan memungkinkan sebuah kamar digunakan dalam berbagai transaksi penyewaan yang berbeda, baik oleh penyewa yang berbeda maupun pada periode waktu yang berbeda. Terakhir, terdapat relasi satu-ke-banyak antara tabel petugas dan penyewaan, dimana satu petugas dapat menangani banyak transaksi penyewaan, mengelola dan memproses berbagai transaksi yang terjadi. Dengan demikian, struktur relasi ini mendukung fleksibilitas dan efisiensi dalam pengelolaan data penyewaan kamar.



Gambar 8. Relationship

3.6. Form Bulanan

Form bulanan digunakan untuk memasukkan dan menampilkan data penyewaan dalam satu bulan tertentu, memudahkan monitoring dan pencatatan transaksi bulanan.



Gambar 9. Form Bulanan

3.7. Form Kamar

Form kamar berfungsi sebagai antarmuka untuk menambah, mengedit, atau menghapus data kamar, serta memperbarui informasi tarif dan status ketersediaan kamar.



Gambar 10. Form Kamar

3.8. Form Penyewa

Form Penyewa ini memudahkan melihat, input data penyewa baru dan pembaruan data penyewa yang sudah ada.



Gambar 11. Form Penyewa

3.9. Form Penyewaan

Form Penyewaan ini merupakan formulir utama yang digunakan untuk mencatat transaksi penyewaan kamar, yang menggabungkan data dari berbagai tabel terkait.



Gambar 12. Form Penyewaan

3.10. Form Petugas

Form petugas digunakan untuk mengelola data petugas, seperti penambahan, pembaruan, atau penghapusan data petugas.



Gambar 13. Form Petugas

3.11. Query Laporan Bulanan

Query laporan bulanan berfungsi untuk mengambil data transaksi penyewaan dalam periode bulan tertentu, mencakup detail penyewa, kamar yang disewa, tanggal transaksi, dan jumlah pembayaran.

ID_PENYEWAAN	ID_PETUGAS	ID_PENYEWA	NAMA_PENYEWA	ID_KAMAR	BULAN	TAHUN	TANGGAL_CHECK_IN	TANGGAL_CHECK_OUT	TARIF_PER_MALAM	TARIF_EKSTRA_BED	TOTAL_BAYAR
PN001	PS002	PA001	IMENG	KR001	02	2025	16/02/2025	18/02/2025	Rp300.000,00	Rp50.000,00	Rp650.000,00
PN002	PS002	PA002	SHELA	KR004	02	2025	17/02/2025	18/02/2025	Rp350.000,00	Rp0,00	Rp350.000,00
PN003	PS003	PA003	JESI	KR003	02	2025	22/02/2025	25/02/2025	Rp300.000,00	Rp0,00	Rp900.000,00

Gambar 14. Query Laporan Bulanan

3.12. Query Total Bayar

Query total bayar merupakan query yang secara otomatis menghitung jumlah biaya yang harus dibayar oleh penyewa berdasarkan durasi sewa dan tarif kamar.



ID_PENYEWAAN	ID_PETUGAS	ID_PENYEWA	NAMA_PENYEWA	ID_KAMAR	TANGGAL_CHECK_IN	TANGGAL_CHECK_OUT	TARIF_PER_MALAM	TARIF_EKSTRA_BED	TOTAL_BAYAR
PN001	PS002	PA001	IMENG	KR001	16/02/2025	18/02/2025	Rp300.000,00	Rp50.000,00	Rp650.000,00
PN002	PS002	PA002	SHELA	KR004	17/02/2025	18/02/2025	Rp350.000,00	Rp0,00	Rp350.000,00
PN003	PS003	PA003	JESI	KR003	22/02/2025	25/02/2025	Rp300.000,00	Rp0,00	Rp900.000,00
PN004	PS001	PA004	ILHAM	KR002	04/03/2025	05/03/2025	Rp300.000,00	Rp0,00	Rp300.000,00
PN005	PS001	PA005	DENIS	KR001	07/03/2025	09/03/2025	Rp300.000,00	Rp50.000,00	Rp650.000,00

Gambar 15. Query Total Bayar

3.13. Laporan Kwitansi

Kwitansi merupakan dokumen resmi yang menjadi bukti pembayaran bagi penyewa, memuat detail transaksi seperti nama penyewa, nomor kamar, durasi sewa, tarif, dan jumlah pembayaran.

ADA GUEST HOUSE
Jl. Kemuning No 31A RT 29, Tanjung Lant, Bintang Telp. 0812-4115-2992

Nota Pembayaran

Telah Diterima Dari: IMENG
Nomor Telepon: 081520975173
Alamat: JL. MANGGA
Tarif per Malam: Rp300.000,00
Tarif Ekstra Bed: Rp50.000,00
Total: Rp350.000,00
Untuk Pembayaran Kamar Nomor: KR001

No. Penyewaan: PN001

Samarinda, 16-02-2025
Penerima: NUR

No. Penyewaan: PN002

Gambar 16. Laporan Kwitansi

3.14. Laporan Bulanan

Laporan bulanan adalah ringkasan transaksi penyewaan selama satu bulan yang memuat data penyewa, nomor kamar, lama sewa, tarif, dan total pendapatan yang diterima.

Laporan Bulanan

BULAN: [input]
TAHUN: [input]

ID_PENYEWAAN	ID_PETUGAS	ID_PENYEWA	NAMA_PENYEWA	ID_KAMAR	TANGGAL_CHECK_IN	TANGGAL_CHECK_OUT	TARIF_PER_MALAM	TARIF_EKSTRA_BED	TOTAL_BAYAR
--------------	------------	------------	--------------	----------	------------------	-------------------	-----------------	------------------	-------------

Tuesday, 06 May 2025 Page 1 of 1

Gambar 17. Laporan Bulanan

Sistem manajemen penyewaan kamar yang dikembangkan telah mampu memenuhi kebutuhan pengelolaan data secara menyeluruh dan terstruktur. Perancangan tabel yang tepat serta keterhubungan antar tabel yang benar terbukti mendukung konsistensi data, meminimalkan kesalahan pencatatan, serta mencegah terjadinya duplikasi. Formulir input dengan antarmuka yang ramah pengguna turut mempermudah petugas dalam proses pencatatan dan pengelolaan data, sehingga kegiatan administrasi dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efisien. Selain itu, pemanfaatan query seperti laporan bulanan dan perhitungan total pembayaran menyediakan informasi akurat dan real-time yang sangat berguna dalam pengambilan keputusan operasional maupun keuangan.

Keluaran sistem berupa kwitansi dan laporan bulanan berfungsi tidak hanya sebagai bukti administratif yang sah, tetapi juga sebagai rangkuman aktivitas operasional yang dapat dimanfaatkan dalam proses audit dan evaluasi kinerja. Dengan demikian, sistem ini tidak sekadar menjadi alat pencatatan, melainkan juga sebagai pendukung pengambilan



keputusan manajerial secara lebih efektif. Secara keseluruhan, sistem ini mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan penyewaan kamar, mengurangi kesalahan administratif, serta mempermudah proses pelaporan dan monitoring. Sistem informasi ini menjadi solusi atas berbagai kendala dalam pengelolaan sewa secara manual yang selama ini kurang efisien.

Sebagai bagian dari tahapan evaluasi, dilakukan pengujian fungsional serta User Acceptance Test (UAT) untuk menilai kesesuaian sistem terhadap kebutuhan pengguna. Pengujian ini melibatkan pihak pengelola guest house secara langsung, dengan fokus pada aspek fungsionalitas, kemudahan penggunaan, dan keakuratan hasil keluaran.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fitur sistem berjalan sesuai dengan harapan. Proses input data, transaksi penyewaan, perhitungan otomatis total pembayaran, hingga pembuatan laporan dapat dilakukan tanpa kendala teknis. Selain itu, antarmuka sistem yang sederhana dan intuitif memudahkan pengguna non-teknis dalam pengoperasian.

Secara umum, sistem informasi ini berhasil mengatasi tantangan utama dalam pengelolaan administrasi dan reservasi secara manual, seperti keterlambatan pencatatan, kesalahan data, dan kesulitan dalam penyusunan laporan. Melalui integrasi data dan fitur otomatisasi, sistem ini berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan efisiensi kerja, akurasi pencatatan, serta mendukung proses pengambilan keputusan manajerial di lingkungan guest house.

4. KESIMPULAN

Penerapan sistem administrasi dan reservasi guest house dengan Microsoft Access terbukti dapat memperbaiki efisiensi kerja, meningkatkan ketepatan data, serta mendukung profesionalisme dalam pengelolaan tamu, reservasi, pembayaran, dan pembuatan laporan secara terintegrasi. Sistem ini mengurangi kesalahan data, mempercepat proses administrasi, serta menyediakan informasi yang akurat dan real-time untuk mendukung pengambilan keputusan manajerial. Adanya form input yang mudah digunakan, query otomatis, serta laporan resmi seperti kwitansi dan laporan bulanan menambah keunggulan sistem dalam hal dokumentasi dan evaluasi usaha.

Namun, sistem ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain hanya dapat diakses melalui perangkat desktop, belum menyediakan fitur akses online atau fitur penggunaan oleh banyak pengguna secara bersamaan, serta perlindungan data yang masih perlu diperbaiki. Pengembangan berikutnya sebaiknya mengarah pada integrasi dengan platform online, penambahan fitur notifikasi otomatis, serta peningkatan keamanan data agar sistem lebih relevan dengan tuntutan industri akomodasi yang terus berkembang. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi pengelola guest house maupun pihak lain yang ingin mengembangkan sistem informasi administrasi dan reservasi menggunakan Microsoft Access secara efektif dan efisien.

5. REFERENCES

- [1] I. M. K. Prayoga and I. N. R. Hendrawan, "Perancangan Sistem Informasi Manajemen Reservasi Wanda Homestay Bali Berbasis Web," *J. Pros. Semin. Has. Penelit. Inform. dan Komput.*, vol. 1, no. 1, pp. 417–422, 2023.
- [2] H. Lema, G. Feoh, and I. M. D. Ardiada, "Implementasi Sistem Reservasi Homestay Berbasis Web Dengan Menggunakan Metode Waterfall," vol. 09, pp. 266–276, 2024.
- [3] B. R. Muhannamd Syahputra and W. Purnomo, "Pembangunan Sistem Reservasi Kamar Hotel berbasis Web dengan memanfaatkan Teknologi Payment Gateway (Studi Kasus : Hotel Asri)," *Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 7, no. 1, pp. 10–16, 2023.
- [4] F. Andryanto and M. Hidayat, "Sistem Reservasi Homestay Di Kawasan Dieng Berbasis Website," *Device*, vol. 11, no. 2, pp. 48–52, 2021, doi: 10.32699/device.v11i2.2172.
- [5] N. P. Herawati, N. Putu, and S. Meinarni, "RESERVASI PADA KOLONIAL GUEST HOUSE," 2024.





- [6] Idria Maita and Arabiatul Adawiyah, "Sistem Informasi Reservasi Online Pada Guest House Uin Suska Riau Berbasiskan Web," *J. Ilm. Rekayasa dan Manaj. Sist. Inf. UIN Suska Riau*, vol. 3 No, no. e-ISSN 2502-8995 p-ISSN 2460-8181, pp. 85–96, 2017.
- [7] B. Bachry, M. R. T. Putra, and D. Yuliawati, "Sistem Informasi Penyewaan Guest House Berbasis Android," *Tek. J. Ilm. Bid. Ilmu Rekayasa*, vol. 14, no. x, pp. 81–93, 2020.
- [8] R. Sugilar and B. Yulisa Geni, "Rancang Bangun Sistem Informasi Reservasi Fresh Hotel Menggunakan Metode Agile Berbasis Web," *J. RESTIKOM Ris. Tek. Inform. dan Komput.*, vol. 6, no. 1, pp. 180–193, 2024, doi: 10.52005/restikom.v6i1.283.
- [9] Windy Adriana, Elzas, and M. Ikram Amirin, "Sistem Informasi Reservasi Kamar Hotel Bintang Timur Berbasis Web," *FORTECH (Journal Inf. Technol.*, vol. 8, no. 1, pp. 1–5, 2024, doi: 10.53564/fortech.v8i1.1219.
- [10] Noni Muminat and Lionie, "Perancangan Dan Pengembangan Sistem Informasi Reservasi Hotel Batavia Berbasis Website," *J. RESTIKOM Ris. Tek. Inform. dan Komput.*, vol. 5, no. 2, pp. 85–95, 2023, doi: 10.52005/restikom.v5i2.128.
- [11] M. F. Allard and A. Voutama, "Rancang Bangun Sistem Informasi Reservasi Hotel 'Hotel Hebat' Berbasis Website," *J. Inform. dan Tek. Elektro Terap.*, vol. 12, no. 2, 2024, doi: 10.23960/jitet.v12i2.4224.
- [12] I. Made Rio Sambora, D. Panji Agustino, and L. Putu Safitri Pratiwi, "Sistem Informasi Reservasi Kamar Hotel Berbasis Web Pada Hotel Ijo Echo Lodge," vol. 1, no. 2, 2024.
- [13] R. Ramadhan and R. Mubarak, "Sistem Informasi Reservasi Homestay Berbasis Web Dengan Metode End-User Development Pada Arinta House Depok," *Sist. Inf. Reserv. Homestay Berbas. Web Dengan Metod. End-User Dev. Pada Arinta House Depok*, vol. 3, no. 2, pp. 1–11, 2024.
- [14] S. W. Bianputri and S. Si, "Information System of Reservation At Alvy Guest House Pangandaran," no. 321.
- [15] F. Purnama, M. Ikhsan, and T. Syah, "Implementasi Sistem Informasi Reservasi Hotel Syariah di Kota Jambi Berbasis Website," *Arcitech J. Comput. Sci. Artif. Intell.*, vol. 1, no. 2, p. 73, Dec. 2021, doi: 10.29240/arcitech.v1i2.4065.

